

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kedelai merupakan salah satu komoditi pangan yang memegang peranan penting sebagai bahan makanan utama disamping beras dan jagung, karena merupakan salah satu sumber gizi yang tinggi yaitu protein nabati (Adisarwanto, 2009). Kedelai dapat dimanfaatkan bijinya karena biji kedelai kaya protein dan lemak serta beberapa bahan gizi penting seperti karbohidrat, Kalium, Fosfor, Besi, Vitamin A dan Vitamin B serta air. Biji kedelai mengandung 42- 45% protein (Departemen Pertanian, 2018).

Produksi kedelai yang menunjukkan perkembangan yang meningkat, namun laju peningkatan produksi belum mampu mengimbangi laju permintaan konsumen dan kenyataan di lapangan bahwa produksi kedelai Indonesia belum mampu untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri, sehingga untuk mencukupinya Indonesia mengimpor kedelai. Impor kedelai mencapai 2.08 juta ton/tahun, luas panen adalah 622.254 ha, produktivitas adalah 13.68 ton/ha dan produksi adalah 851.286 ton/tahun sedangkan tahun 2012 total kebutuhan kedelai nasional 2.2 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2012).

Upaya yang dapat dilakukan meningkatkan produksi kedelai melalui perluasan areal. Penambahan luas areal penanaman kedelai yang dilakukan di lahan tegakan yang berusia muda. Tanaman kedelai dapat ditanam disela-sela tanaman karet atau tanaman kelapa sawit (Soverda *dkk.*, 2018). Selain itu usaha peningkatan produksi kedelai dalam negeri terus diupayakan yaitu dengan program ekstensifikasi. Usaha ekstensifikasi dihadapkan pada semakin berkurangnya lahan-lahan produktif, untuk itu diperlukan pembukaan lahan baru

yang umumnya merupakan lahan marginal salah satunya tanah gambut (Noor, 2018).

Tanah gambut merupakan lahan alternatif sebagai lahan bukaan baru baik untuk pertanian maupun tanaman perkebunan. Lahan gambut mempunyai potensi yang cukup besar mengingat arealnya cukup luas tersebar di Indonesia (Triana, 2001). Pemanfaatan potensi lahan gambut yang ditanami tanaman perkebunan yang tersedia untuk mendukung peningkatan produksi kedelai antara lain dapat dilakukan dengan penanaman kedelai sebagai tanaman sela, diantaranya penanaman kedelai secara tumpang sari, pemanfaatan di lahan seperti ini terkendala oleh rendahnya intensitas cahaya akibat faktor naungan yang tinggi.

Tanaman kedelai termasuk tanaman yang membutuhkan sinar matahari penuh karena kedelai merupakan tanaman Heliofit yaitu tanaman yang tumbuh baik jika terkena cahaya matahari penuh. Intensitas cahaya dan lama penaungan mempengaruhi pertumbuhan dan hasil kedelai. Penurunan intensitas cahaya menjadi 40% sejak perkecambahan mengakibatkan penurunan jumlah buku, cabang, diameter cabang, jumlah polong, dan hasil biji serta kadar protein. Tanaman kedelai yang dinaungi atau ditumpangsarikan akan mengalami penurunan hasil 6-52%, pada tumpang sari kedelai dan jagung 2-56% pada tingkat naungan 33% (Asadi *dkk.*, 2018).

Untuk memperoleh produksi kedelai yang optimal di bawah naungan tinggi atau lahan yang intensitas cahayanya rendah diperlukan upaya untuk memperoleh varietas yang relative berproduksi tinggi dan tahan terhadap penaungan. Varietas kedelai yang mempunyai produktivitas tinggi antara lain: Wilis, Anjasmoro, Kipas Putih, Lokon, Tidar dan Unggul Lokal (Asadi, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan percobaan yang berjudul pengaruh pupuk organik dan beberapa varietas terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai di bawah tegakan tanaman karet yang bertujuan untuk mendapatkan varietas kedelai yang dapat tumbuh dan berproduksi baik pada naungan di bawah tegakan karet.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik dan beberapa varietas tanaman kacang kedelai terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang kedelai di bawah tegakan karet.

### **1.3. Hipotesis Penelitian**

1. Adanya pengaruh pemberian pupuk organik pada saat pengolahan lahan terhadap pertumbuhan kacang kedelai di bawah tegakan karet.
2. Adanya pengaruh jenis varietas terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang kedelai di bawah tegakan karet.
3. Adanya interaksi antara pupuk organik dan beberapa varietas terhadap pertumbuhan dan produksi di bawah tegakan tanaman karet.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi di Fakultas pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
2. Sebagai bahan informasi mengenai pemberian pupuk organik dan varietas tanaman kacang kedelai di bawah tegakan karet bagi semua pihak yang membutuhkan.